

ABSTRAK

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DASAR KOLAM BUATAN PADA PEMBESARAN LELE MASAMO (*Clarias gariepinus*) DENGAN PEMBERIAN PROBIOTIK

Oleh

Fadhli Dzil Ikrom¹⁾Yudha T. Adiputra²⁾Siti Hudaidah³⁾

Lele memiliki prospek pasar lokal dan memiliki peluang masuk ke pasar internasional/ekspor karena tekstur daging, ukuran, serta kuantitasnya memenuhi persyaratan untuk dijadikan komoditas ekspor. Kendala dalam pembesaran lele secara intensif antara lain kompetisi untuk mempertahankan ruang gerak karena keterbatasan luas dasar kolam. Aplikasi dasar kolam buatan dan penambahan probiotik selama pembesaran lele pada skala intensif merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dasar kolam buatan dan penambahan probiotik pada pembesaran lele masamo terhadap pertumbuhan biomassa, konversi pakan dan kelulushidupannya. Penelitian ini terdiri dari 3 perlakuan diantaranya adalah Perlakuan TDB: pembesaran lele masamo tanpa menggunakan dasar kolam buatan. Selanjutnya perlakuan ini disebut perlakuan kontrol. Perlakuan PBK :pembesaran lele masamo dengan penambahan probiotik pada pakan dan air kolam. Perlakuan PDB: pembesaran lele masamo dengan penambahan probiotik pada pakan dan air kolam serta aplikasi 2 dasar kolam buatan. Hasil penelitian ini berbeda nyata pada pertumbuhan bobot dan kelulushidupan dengan masing – masing nilai tertinggi yaitu 1,387 gr/hari dan 96,58% sedangkan untuk pertumbuhan panjang, biomassa dan konversi pakan tidak adanya perbedaan yang nyata. Pemanfaatan teknologi dasar kolam buatan dan penambahan probiotik mampu meningkatkan biomassa sebesar 10%. Hal ini berdampak pada produksi dan pendapatan yang dihasilkan. Penggunaan pakan pada pembesaran lele masamo lebih efisien dengan adanya aplikasi dasar kolam buatan dan probiotik. Hal ini dapat terlihat dari hasil konversi pakan yang diperoleh yaitu <1. Pertumbuhan bobot dan panjang harian meningkat dengan adanya aplikasi dasar kolam buatan dan probiotik.

Kata kunci: lele masamo, probiotik, dasar kolam buatan, kelulushidupan dan konversi pakan.

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung .

²⁾ Dosen Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
Alamat: Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145.